

educandumedia
(Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)

Email: jurnaleducandumedia@gmail.com

**ANALISIS TEORI DONALD E. SUPER UNTUK MENCAPAI
KEPUTUSAN KARIR SISWA**

Husrin Konadi¹, Mifta Salsabila², Nindy Rahma³, Marlini Yulia Putri Damanik⁴,
Ismira Chofillah⁵, Fauziah Amelia Siregar⁶, Miranda Syahrianti Simamora⁶.

¹ IAIN Takengon

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁵ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁶ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁷ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : husrin.konadi92@gmail.com, salsabilamifta45@gmail.com,
nindyrakma52@gmail.com, marlinidamanik432@gmail.com,
ismirachofillah@gmail.com, popoziah25@gmail.com,
mirandasafriyanti10@gmail.com

ABSTRAK

Dalam memasuki dunia kerja kepercayaan diri peserta didik terhadap orientasi masa depan masih kurang jelas. Melihat dari sisi peserta didik, masalah ini lebih ditampakkan oleh adanya peserta didik yang merasa dirinya belum mampu untuk bekerja sehingga mengurangi minat dalam memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, potensi-potensi peserta didik dalam berbagai jenis pekerjaan yang secara langsung diterapkan secara langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kepustakaan atas studi literatur dan library reserch, Dimana penulis menggunakan berbagai literatur untuk memperoleh

referensi bacaan dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan data atau deskripsi. Teori perkembangan karir menurut Donald Super berpusat pada konsep diri dan fokus pada pertumbuhan serta arah perkembangan karir individu sepanjang hidupnya. Teori ini menitikberatkan pada gambaran diri individu terkait dengan pekerjaan atau jabatan yang akan diambil di masa depan. Lingkup teori perkembangan karir Donald E. Super sangat komprehensif, menganggap perkembangan karir sebagai proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut melibatkan aspek individual dan lingkungan hidup, yang saling berinteraksi dan bersama-sama membentuk perjalanan perkembangan karir seseorang.

Kata Kunci: Karier, Teori, Bimbingan, Konseling

ABSTRACT

When entering the world of work, students' self-confidence regarding future orientation is still unclear. Looking at it from the student's perspective, this problem is more apparent in the presence of students who feel that they are not yet able to work, thereby reducing their interest in entering the world of work. Work readiness is an ability, skill and work attitude that is in accordance with society's demands, the potential of students in various types of work that is directly applied. The research method used is a type of literature study and library research, where the author uses various literature to obtain reading references and uses a qualitative approach because the resulting data is data or description. Career development theory according to Donald Super is a theory which is basically a manifestation of self-concept. Focuses solely on the growth and direction of an individual's career issues throughout his or her life span. So this theory emphasizes self-concept or self-image in relation to the job or position that will be held in the future. The career development theory put forward by Donal E. Super is very broad in scope, because job development is seen as a process that includes many factors. These factors are partly found in the individual himself and partly in his life environment, all of which interact with each other and together shape a person's career development process.

Kata Kunci: carier, theory, guidance, counseling

PENDAHULUAN

Insan atau manusia ialah makhluk individu yang mempunyai berbagai kebutuhan untuk memenuhi kehidupannya. Adapun kebutuhan tersebut dilakukan dengan beragam macam perjuangannya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Kebutuhan primer bagi insan artinya demi bertahan hidup. Maka, buat memenuhi kehidupannya salah satu usaha yang dilakukan tidak lain adalah bekerja.

Dalam memasuki dunia kerja kepercayaan diri peserta didik terhadap orientasi masa depan masih kurang jelas. Melihat dari sisi peserta didik, masalah ini lebih ditampakkan oleh adanya peserta didik yang merasa dirinya belum mampu untuk bekerja sehingga mengurangi minat dalam memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja merupakan suatu kemampuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntunan masyarakat, potensi-potensi peserta didik dalam berbagai jenis pekerjaan yang secara langsung diterapkan secara langsung.

Persiapan akan masuk ke dunia kerja terdiri dari aspek kematangan pada jasmani, psikologis, dan pengalaman juga adanya keinginan serta keterampilan dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan fisik. Guru BK berperan dalam memajukan atau meningkatkan kesediaan dan kesiapan kerja peserta didik, oleh karena itu dibutuhkan berbagai aspek meliputi pemberian layanan dimulai dari layanan orientasi, informasi, dan penempatan dan penyaluran. Mengenai kesediaan kerja dari peserta didik, maka layanan informasi karir bisa menyediakan informasi dan memberi pemahaman lebih baik terkait karier yang peserta didik tersebut inginkan dan mengetahui cara meningkatkan pengembangan diri dalam karirnya sehingga sepadan dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

Teori Donald E. Super merupakan salah satu teori karir dimana sangat sesuai digunakan untuk kesiapan kerja bagi individu, dikenal dengan *self concept teori* yaitu memberi kefokuskan mengenai implikasi konsep diri individu pada proses pemilihan karier yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Artikel ini memakai metode penelitian jenis kepustakaan atau studi literatur dan *library research* salah satunya. Metode ini berarti dimana penulis memakai berbagai literatur demi mendapatkan referensi bacaan dan menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dikarenakan data yang didapatkan adalah mencakup penjelasan atau deskripsi.

Metode *library research* digunakan dengan memasukkan kajian-kajian yang sama atau berhubungan dengan pengumpulan data menggunakan cara dimulai dari mencari sumber pada berbagai sumber seperti, buku, jurnal, ataupun reset yang sudah pernah dilakukan dan tervalidasi. Selain itu juga bisa didapat dari tulisan-tulisan seseorang yang memang sudah melakukan sebuah penelitian untuk mendapatkan data sebagai hasil penelitian.

Maka demikian, tujuan utama metode penelitian kualitatif ini merupakan pusat atau pokoknya untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang di bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori perkembangan karir menurut Donald E. Super yaitu teori yang pada dasarnya adalah hasil wujud dari konsep diri. Teori ini sekedar berfokus pada perkembangan dari banyaknya pembahasan tentang karir individu sepanjang proses kehidupannya. Oleh karena itu, teori ini lebih merujuk kepada konsep diri atau gambaran tentang diri sendiri berkaitan dengan pekerjaan atau jabatan yang akan diemban suatu hari nanti. Teori karir Donald E. Super berkembang seiring bertujuan untuk memperkenalkan kepada individu terkait karir yang direncanakan menurut Super. Perencanaan karir sendiri merupakan berbagai rangkaian dimulai dari pekerjaan, jabatan, serta kedudukan terutama pada dunia pekerjaan dan menyusun program kerja selama masa dari teori perkembangan karir yang dicetuskan oleh Super maka dapat dipaparkan sebagai dasar perwujudan konsep

diri sendiri berhubungan dengan karir yang terjadi di masa depan nanti. Dalam perkembangan karir ini memiliki faktor yang akan terjadi pada individu sendiri serta sebagian terdapat pada sekitar lingkungan hidupnya dimana adanya interaksi satu sama lain bersama-sama membentuk proses perkembangan karir individu. (Wiyono, 2013)

Sudah dipaparkan sedikit terkait dimana teori Donald E. Super ini bertujuan demi memberikan pemahaman mengenai gambaran diri sendiri secara utuh dengan mampu mengarahkan dirinya pada berbagai pilihan karir yang ada. Selain tujuan, manfaat dari teori Super adalah untuk melihat dan memperkirakan peluang karir yang sejalan bersama potensi diri yang dimiliki individu. Donald E. Super membuat pengembangan dimana sepuluh proposisi yang pada akhirnya dapat diperluas oleh Bachrach dan menjadi empat belas proposisi. Selain proposisi yang dikembangkan oleh Super, ia juga mencatat beberapa tahapan mengenai perkembangan karir terdiri atas lima proses penting meliputi *growth, exploration, establishment, maintenance, dan disengagement*. Penerapan teori Super dalam bidang Bimbingan Konseling yaitu dengan membantu guru BK atau konselor dalam mengarahkan individu yang tidak lain adalah konseli untuk dapat mengenali dirinya secara utuh demi bisa melihat dan memperkirakan peluang pekerjaan/karir yang ada suatu hari nanti. Selain daripada itu, teori Donald E. Super ini juga dapat menolong konseli untuk memutuskan pilihannya dalam mencari pekerjaan. (Prayitno, 2010)

Didasari oleh hasil yang dilakukan melalui berbagai pemberian layanan terkait informasi kari dengan memakai teori Donald. E. Super, ternyata memuat hasil yang sangat efektif demi memberi peningkatan dan kemajuan terkait kesiapan kerja individu. Hal seperti ini dapat terjadi disebabkan bahwa individu yang mendapatkan layanan informasi karir cenderung akan lebih memahami dengan baik dan bukan hanya tentang dunia karir yang dapat diarahkannya tetapi juga memberi pemahaman kepada mereka mengenai dirinya sendiri yang

berkaitan dengan karirnya dan bagaimana cara individu tersebut mampu meningkatkan kemampuan dirinya dalam berkarir selaras dengan potensi yang dimiliki. Kesiapan dan kesediaan kerja individu atau bahkan peserta didik pada indikator bisa dikembangkan melalui ilmu pengetahuan yang dimiliki. Ilmu pengetahuan yang dijelaskan tersebut mapu dengan mudah mempengaruhi daripada kesediaan dan kesiapan kerja peserta didik.

Kematangan karir remaja dapat dinilai melalui indikator seperti merencanakan karir, menjelajahi berbagai karir, membuat keputusan karir, memahami informasi dunia kerja, mengetahui kelompok pekerjaan yang diinginkan, dan mewujudkan keputusan karir (Jatmika, 2015). Oleh karena itu, demikian dapat dilihat bahwa layanan informasi pada karir sangat efektif buat mengembangkan kematangan karir siswa, disamping itu layanan informasi karir membantu siswa demi mendapatkan informasi mengenai karir yang akan dilalui peserta didik, mirip dengan hal mengenal nama-nama pekerjaan serta mengambil keputusan karir yang tepat. (Neneng, 2020)

Teori perkembangan karir yang disusun oleh Donald Super berfokus pada tiga konsep utama, yakni *self* (diri), *life span* (jangka waktu hidup), dan *life space* (lingkup kehidupan). Menurut Super, tahapan perkembangan karir berdasarkan life span dan life space melibatkan keterkaitan antara tahapan psikologis dalam rentang hidup seseorang dengan teori peranan sosial. Hal ini bertujuan untuk menyajikan gambaran holistik tentang karir yang melibatkan banyak peran dalam kehidupan seseorang. Super mengilustrasikan konsep perkembangan karir sepanjang hidupnya melalui kiasan pelangi kehidupan karir (*life career rainbow*). Dalam konsep ini, terdapat hubungan yang tergambar antara usia dan tahapan perkembangan yang menjadi tugas perkembangan utama dalam kehidupan karir seseorang.

Menurut Super dalam membentuk keputusan karir merupakan tugas perkembangan krusial di masa remaja akhir menuju dewasa awal. Super & Crites

menyatakan bahwa meskipun remaja memiliki kemampuan dalam hal pemahaman diri, termasuk kecerdasan umum, keahlian atau bakat khusus, prestasi akademik, serta keterampilan kerja, juga pada minat kejuruan dan ciri kepribadian. Namun kenyataannya, beberapa faktor seperti kurangnya motivasi pada proses pemilihan karir, kekurangan pemahaman diri, kurangnya pemahaman terhadap lingkungan sekitar, serta kurangnya pemahaman korelasi antara diri serta lingkungan karena hal ini dapat mengganggu mereka untuk membuat keputusan karirnya. Ferrari menjelaskan bahwa Pemahaman mendalam mengenai karir menjadi kunci dalam pembuatan keputusan karir yang optimal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pemahaman terhadap karir menciptakan gambaran yang kokoh mengenai lingkungan kerja dan memberikan informasi yang esensial untuk pengambilan keputusan karir.

(Awailuddin, 2020) Teori Super pun menjelaskan mengenai lima peran kehidupan yaitu:

1. Tahap Pertumbuhan (*Growth*): 0-14 tahun

Pada tahap ini, terjadi perkembangan fisik dan psikologis di mana individu mulai membentuk sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhannya. Proses ini juga melibatkan pengembangan mekanisme tingkah laku yang kemudian akan memainkan peran penting dalam membentuk konsep dirinya.

2. Tahap Eksplorasi (*Exploration*): 15-24 tahun

Tahap ini dimulai ketika individu menyadari bahwa pekerjaan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Individu mulai mempertimbangkan berbagai opsi karir tetapi belum membuat keputusan yang tetap. Pada tahap ini, individu mulai mengevaluasi dirinya sendiri, mencoba berbagai peran, dan menjelajahi berbagai pekerjaan atau posisi, baik melalui kegiatan di sekolah, waktu luang, maupun melalui partisipasi dalam program magang.

3. Tahap Pembentukan (*Establishment*): 25-44 tahun

Tahap ini erat kaitannya dengan pengalaman individu saat memulai karirnya. Pada periode ini, individu mencoba berusaha membuktikan kebenaran pilihan dan keputusan pekerjaan yang diambil selama fase eksplorasi. Sebagian besar dari masa ini dapat dianggap sebagai tahap uji coba, di mana individu mungkin menerima pekerjaan dengan keyakinan bahwa mereka akan mencari pekerjaan baru jika merasa tidak cocok.

4. Tahap Pemeliharaan (*Maintenance*): 45-64 tahun

Pada tahap ini, individu berupaya untuk mempertahankan atau mengembangkan situasi pekerjaannya. Hubungan erat terbentuk antara pekerjaan yang dijalankan dan konsep diri, saling terkait melalui proses adaptasi dan perubahan yang berlangsung terus-menerus. Individu memiliki minat untuk menjaga aspek-aspek pekerjaan yang memberikan kepuasan, dan sekaligus, memodifikasi atau memperbaiki aspek pekerjaan yang kurang memuaskan, tanpa harus beralih ke pekerjaan lain.

5. Tahap Kemunduran (*Decline*) di atas 65 tahun

Dalam tahap menuju pensiun (*preretirement*), fokus individu tertuju pada bagaimana karyanya dapat memenuhi persyaratan minimal dalam hasil atau output. Prioritas individu lebih berorientasi pada mempertahankan prestasi kerja daripada upaya untuk meningkatkan kinerja.

Teori Super disampaikan melalui serangkaian proposisi. Pada awalnya, pada tahun 1953, Super merumuskan sepuluh (10) proposisi. Kemudian, pada tahun 1957, bersama Bachrach, jumlah proposisi ini diperluas menjadi dua belas (12) proposisi yaitu :

1. Tiap individu memiliki variasi individual dalam hal kemampuan, kepribadian, kebutuhan, nilai, minat, sifat, dan konsep diri. Karakteristik pribadi beragam di antara setiap orang. Meskipun banyak di antara kita

memiliki kesamaan dalam banyak aspek, keunikan masing-masing individu tampak dalam perpaduan kelebihan dan kelemahan individu. Dengan mempertimbangkan karakteristik tersebut, setiap individu memiliki potensi untuk berhasil dalam berbagai jenis pekerjaan. Ragam kemampuan, sifat kepribadian serta sifat-sifat lainnya yang dimana di setiap pekerjaan tersebut atau tertentu pasti memiliki pola keterampilan dan sifat kepribadian yang relatif luas sehingga setiap orang memiliki pekerjaan yang beragam dan setiap pekerjaan terbuka buat banyak orang. Dalam setiap keterampilan atau kualitas yang diharapkan buat melakukan pekerjaan eksklusif, kita dapat mengharapkannya dalam menemukan jumlah modal yang paling cocok dengan sifat pekerjaan tersebut.

2. Pilihan karir dan keterampilan seseorang, situasi kehidupan dan pekerjaan juga konsep diri akan berubah seiring dengan pengalaman. Oleh karena itu dalam menentukan dan menyesuaikan pilihan pekerjaan merupakan proses yang berkelanjutan, seseorang yang mempraktikan keterampilan tertentu yang dimilikinya atau mengembangkannya ke taraf yang lebih tinggi dimana harus mengarahkannya di pekerjaan yang dapat menyampaikan peluang buat menggunakan keterampilannya yang telah berkembang.
3. Proses perkembangan dapat diringkas menjadi serangkaian tahapan perkembangan dalam kehidupan insan manusia yaitu dimulai dari pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pemeliharaan serta kemunduran yang selanjutnya dibagi menjadi: (a.) tahap-tahap penelitian yang bersifat khayalan, belum pasti, serta realistis asal tahap eksplorasi dan (b.) fase uji coba serta fase stabil berasal dari tahap pembentukan. (Putra, 2021)
4. Pola karir seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orang tuanya, kemampuan intelektual, tingkat pendidikan, keterampilan, ciri-

ciri kepribadian (kebutuhan, nilai, minat , bakat, sifat, konsep diri), serta kematangan karir dan peluang yang tersedia bagi mereka.

5. Keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan lingkungan dan organisasi dalam konteks fase kehidupan profesional tertentu bergantung pada kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
6. Kematangan karir merupakan suatu konstruksi hipotesis yaitu penilaian sementara pada awal tahap penentuan karir.
7. Pembangunan manusia melalui tahapan dapat berpedoman pada pematangan keterampilan dan minat, serta pengujian realitas dan pembentukan konsep diri.
8. Proses pengembangan karir di hakikatnya merupakan pengembangan serta penerapan konsep diri. Hal ini dimaksudkan adanya kombinasi kemampuan dasar yang diwariskan dimana peluang buat memainkan berbagai peran tersebut.
9. Proses mendamaikan faktor pribadi dan sosial, antara kesadaran diri dan kenyataan merupakan permainan peran dalam berbagai konteks dan situasi hubungan individu kelompok masyarakat maupun pekerjaan.
10. Kepuasan kerja serta kepuasan hidup bergantung di sejauh mana orang dapat mengarahkan bakat nilai minat karakteristik kepribadian dan konsep diri. Selain itu, tergantung pada jenis pekerjaan situasi kerja serta gaya hayati seorang dapat mempunyai jenis pertumbuhan dalam peran terkait pengalaman dan studi.
11. Tingkat kepuasan yang didapat berasal dari pekerjaan itu sejalan menggunakan penerapan konsep diri.
12. Bekerja dan pekerjaan ialah titik inti yang berasal dari organisasi kepribadian bagi sebagian orang sedangkan buat segerombolan orang

yang membuat titik pusat merupakan kemiripan data mengisi kekosongan rumah tangga. (Nina Fitriyani, 2019)

Teori pengembangan karir Donald E. Super mencakup beberapa pendekatan analisis yang menggambarkan perubahan dan perkembangan individu dalam konteks karir. Beberapa pendekatan tersebut antara lain:

1. Pendekatan Siklus Hidup (*Life-Span Approach*): Super menekankan bahwa pengembangan karir adalah suatu proses sepanjang hidup, melibatkan perubahan dan transisi yang terjadi seiring waktu.
2. Pendekatan Tahapan Karir (*Career Stages Approach*): Teori ini membagi perkembangan karir menjadi tahap-tahap tertentu, seperti pertimbangan karir, eksplorasi, pemilihan, dan penyesuaian. Individu dianggap melewati tahap-tahap ini seiring waktu.
3. Pendekatan Kepribadian dan Lingkungan (*Person-Environment Fit Approach*): Super menyoroti pentingnya kesesuaian antara karakteristik individu (seperti minat dan nilai) dengan karakteristik lingkungan kerja untuk mencapai kepuasan dalam karir.
4. Pendekatan Peran dan Pengembangan (*Life Roles Approach*): Fokus pada bagaimana peran-peran dalam kehidupan seseorang (seperti pekerja, orang tua, pasangan) saling berinteraksi dan memengaruhi pengembangan karir.
5. Pendekatan Dalam Organisasi dan Kepuasan Kerja (*Career in the Organization and Job Satisfaction Approach*): Meneliti bagaimana faktor-faktor organisasional dan kepuasan kerja memainkan peran dalam pengembangan karir individu.

Masing-masing pendekatan ini memberikan sudut pandang yang berbeda untuk memahami kompleksitas perkembangan karir, membantu konselor karir dan profesional sumber daya manusia dalam memberikan panduan yang efektif. (Suhartati Wahyu, 2023)

(Munthe, 2021) Dikarenakan teori Donald E. Super merupakan teori tentang konsep diri maka terdapat teori *self-concept* yang merupakan bagian sangat penting dari pendekatan Super. Pendekatan teori rentang hidup memang banyak didasari oleh yang akan terjadi dimana analisis Donald E. Super ialah beberapa alasan mengapa teori Super dijadikan dasar bagi teori rentang hidup antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Teori perkembangan super ialah salah satu teori yang menggambarkan sebagian kecil rentang hidup.
2. Terdapat beberapa teori rentang hidup yang kemudian dikembangkan oleh Super sebagai suatu bentuk validasi pada teorinya disertai instrumen yang dapat digunakan pada konseling.
3. Tidak sedikit penelitian yang dihubungkan dengan konseling yang menjadi asal dari teori perkembangan Super ini.
4. Beberapa karakter dan juga faktor yang menjadi asal dari teori perkembangan karir yang banyak mempunyai kemiripan. (Jhon Riyanto, 2023)

Kajian teori pengembangan karir yang dikemukakan oleh Donald E. Super cukup luas dalam bidang ini karena pengembangan karir dipandang sebagai suatu proses yang memiliki banyak aspek. Faktor tersebut ada yang merupakan karakteristik pribadi dan ada pula yang merupakan faktor lingkungan. Pilihan karir merupakan kombinasi dari banyak faktor individu, seperti kepribadian, persyaratan keterampilan dan banyak faktor pribadi seperti kesehatan keluarga, variasi permintaan dan elemen budaya lainnya serta acara/pinjaman. Maksud dari permasalahan diatas adalah pada aspek personal. Teori pengembangan karir yang dikemukakan oleh Donald Super didasarkan pada tiga elemen utama seperti kepribadian, umur panjang dan lokasi. Kajian perkembangan pada tingkat super yang berkaitan dengan domain siklus hidup-kehidupan adalah hubungan antara psikologi kehidupan dan teori sosial untuk memahami isi dari banyak pekerjaan.

Super menjelaskan konsep pembangunan berkelanjutan dalam “Pelangi Kehidupan dan Karir”. Pelangi karir kehidupan ini menunjukkan hubungan antara usia dan tahap perkembangan yang berarti perkembangan karir sepanjang hidup seseorang.

Donald E. Super mengemukakan 6 (enam) aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir remaja, diantaranya:

1. Perencanaan

Dalam hal ini, pengukuran tahap perencanaan dapat dilihat dari sikap individu terhadap masa depan. Jika individu memiliki rasa percaya diri, dia dapat belajar dari pengalaman, menyadari kebutuhan untuk membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta bersiap diri untuk mengambil keputusan karir. Sebaliknya, nilai rendah pada tahap perencanaan dapat terlihat ketika individu tidak mampu merencanakan masa depan di dunia kerja dan merasa tidak perlu terlibat dalam aktivitas perencanaan karir. Individu dianggap memiliki nilai tinggi pada tahap ini jika mereka aktif dalam kegiatan perencanaan karir, menjalin hubungan baik dengan orang dewasa untuk membahas rencana karir, serta mengikuti kursus atau pelatihan yang relevan.

2. Eksplorasi

Tes ini mengukur perilaku data. Orang yang mencoba mempelajari dunia pekerjaan dapat memperoleh manfaat dari sumber daya potensial seperti orang tua, guru dan konselor. Apabila seseorang mengabaikan pengetahuan dan ketersediaan informasi terkait bidang studinya, berarti nilai indeksnya rendah. Ukuran ini mengevaluasi jenis pekerjaan dengan cara memperolehnya dan perannya dalam pekerjaan. Masyarakat yang perlu memahami jenis pekerjaan dan evolusi karir.

3. Kurang Mengetahui Informasi

Untuk informasi pekerjaan penting bagi individu mendapat skor rendah pada skala ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa apabila orang tersebut mempunyai pemahaman yang banyak dan dapat menggunakan pemahaman tersebut untuk mendapatkan informasi pekerjaan bagi dirinya serta menentukan bidang dan tingkat tindakan pekerjaannya, hal ini menunjukkan bahwa skor orang tersebut semakin tinggi.

4. Pengambilan Keputusan

Aspek ini mengevaluasi pemahaman terhadap prinsip dan metode pengambilan keputusan. Individu menunjukkan kemandirian dengan memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Nilai rendah pada tahap ini muncul jika individu tidak mengetahui faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan karir, seperti ketidaksiapan untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karir. (Maslikhah, 2019)

5. Pengetahuan Tentang Pekerjaan Yang Disukai

Orang-orang memilih pekerjaan serta menjawab berbagai pertanyaan terkait pekerjaan serta kualifikasi yang dibutuhkan pada hal dalam memasukkan suatu pekerjaan tertentu.

6. Orientasi Karier (COT)

COT ialah skor total di CDI dengan suatu dispensasi yang berasal dari PO. Hal ini berarti dapat diklaim menjadi sesuatu yang berukuran global dimana asal dari kematangan karir. (Sulussyawati, 2022)

Pengembangan karir tidak hanya mengenai pengembangan tugas tugas yang diselesaikan seseorang tetapi juga mengenai sikap yang diambilnya dengan meningkatkan pekerjaannya dalam kurun waktu tertentu. Bersiap untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu akan membantu selama pencarian pekerjaan.

1. *Orientation to vocational choice*, yaitu konteks sikap yang menentukan atau memutuskan pilihan karir seseorang.
2. *Information and planning*, artinya konteks kemampuan individu dalam memilih jenis informasi mengenai Keputusan karir di masa depan rencana yang dilaksanakan.
3. *Consistency of vocational preferences*, yaitu konsistensi individu dalam memilih karir yang diinginkannya.
4. *Crystallization of traits*, yaitu pembentukan konsep dirinya.
5. *Vocational independence*, yaitu khususnya independensi dalam pengalaman professional pada individu.
6. *Wisdom of vocational preferences*, yaitu aspek yang berkaitan dengan kemampuan individu saat individu tersebut mengambil Keputusan realistis yang konsisten dengan tanggung jawab pribadi.

Donald E. Super menjelaskan bahwa untuk membentuk konsep diri dalam dunia pekerjaan, individu harus dapat menemukan keseimbangan yang unik antara karakteristik pribadi mereka dengan persyaratan pekerjaan. Terdapat dua aspek konsep diri yang dibagi menjadi (1.) aspek personal atau psikologis, yang fokus pada cara individu memilih dan menyesuaikan diri dengan pilihan yang ada. (2.) aspek sosial, yang memperhatikan kebutuhan langsung individu terhadap konteks sosial-ekonomi dan struktur sosial di tempat dia bekerja dan tinggal saat ini.. (Aulia, 2022)

Evaluasi layanan bimbingan karir artinya suatu proses mengumpulkan data secara terstruktur atau info serta menganalisis data atau isu buat menilai tingkat keberhasilan serta membantu menjalankan kegiatan layanan dan peningkatan karyawan. Oleh karena itu, sekalian dapat memberikan evaluasi yang efektif dan efisien tidaknya kegiatan layanan bimbingan karir evaluasi ini juga bisa sebagai

dasar buat pertimbangan keputusan atas banyak sekali cara lain perihal program layanan bimbingan karir itu sendiri. (Syarqawi, 2021)

Terkait penggunaan evaluasi, Lesinger mengartikannya menjadi suatu proses penilaian menggunakan langkah pertimbangan antara tujuan yang diharapkan menggunakan keberhasilan. Daripada itu, Stufflebeam mengungkapkan dimana evaluasi menjadi langkah-langkah pada mengupayakan dan atau informasi yang bermanfaat buat merogoh suatu keputusan. Sedangkan Gibson & Michael berpendapat bahwa penilaian menjadi proses buat menyesuaikan data obyektif berdasarkan penilaian tujuan didasarkan pada keseluruhan pelaksanaan program dari awal hingga akhir dari program tersebut. Pakar lain memandang evaluasi menjadi proses dengan mendeskripsikan dan memperoleh info yang bermanfaat untuk menganalisis suatu keputusan.

Menurut Suherman, bimbingan karir adalah suatu proses membantu individu agar dapat memahami gambaran diri pribadinya dan gambaran lingkungan pekerjaan. Proses ini melibatkan keterkaitan antara konsep diri individu dengan dunia kerja, dengan tujuan akhir membantu individu dalam menentukan bidang pekerjaan, memasukinya, dan membangun karir di bidang tertentu. Winkel menjelaskan bahwa bimbingan karir merupakan panduan yang membantu individu dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Hal ini mencakup menentukan lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu dan membekali diri agar siap untuk mengemban tugas di jabatan tersebut, serta beradaptasi dengan berbagai tuntutan yang muncul dari lapangan pekerjaan yang telah dijalani.

Berdasarkan pernyataan pada sebelumnya, bimbingan karir bisa diartikan menjadi suatu dukungan yang diberikan pembimbing atau konselor kepada yang dibimbing (peserta didik) dalam menyikapi serta menyelesaikan konflik karir. Berdasarkan penjabaran diatas bimbingan karir adalah dukungan untuk membantu seseorang mengenal diri, memahami dunia kerja, dan mempertimbangkan masa depan sesuai dengan harapannya. Melalui layanan bimbingan karir, individu

diarahkan untuk membuat pilihan karir yang tepat dan bertanggung jawab, sehingga mereka dapat mewujudkan diri mereka secara bermakna. (Solihat, 2021)

KESIMPULAN

Kesiapan kerja melibatkan kematangan fisik, mental, pengalaman, serta kemauan dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan fisik. Dalam membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik, peran pengajar atau guru BK mencakup layanan orientasi, informasi, penempatan, dan penyaluran. Salah satu teori karir yang relevan untuk kesiapan kerja siswa adalah teori Donald E. Super, khususnya dalam konteks self concept, yang menekankan bagaimana konsep diri individu memengaruhi proses pemilihan karir.

Teori perkembangan karir yang diperkenalkan oleh Donald E. Super terfokus pada tiga konsep utama: self, life-span, dan life-space. Dalam tahapan perkembangan karirnya, Super mengaitkan perjalanan hidup psikologis dengan teori peran sosial untuk memberikan gambaran umum tentang karir yang melibatkan banyak peran. Konsep utama dalam perkembangan karir, seperti yang dijelaskan oleh Super, tergambar dalam metafora pelangi kehidupan karir (Life Career Rainbow), yang menggambarkan hubungan antara usia dan tahapan perkembangan yang menjadi bagian integral dari tugas perkembangan sepanjang hidupnya.

REFERENSI

- Aulia, F. (2022). IMPLEMENTASI TEORI KARIR DONALD E SUPER PADA KARIR YOUTUBER DAN PEGIAT MEDIA DI ERA MILENIAL. *Hisbah : Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 222-226.
- Awailuddin, d. (2020). *TINJAUAN PANDEMI COVID-19 DALAM PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Jatmika, D. (2015). GAMBARAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR. *Jurnal Psibernetika*, 198-199.

- Jhon Riyanto, L. P. (2023). PENGEMBANGAN PADUAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) DENGAN PENDEKATAN TEORI KARIR SUPER UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA DISEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Educatio*, 479-486.
- Maslikhah. (2019). IMPLEMENTASI TEORI DONALD E SUPER PADA PROGRAM LAYANAN BK KARIR DISMK. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 7663-7664.
- Munthe, A. K. (2021). *GUIDANCE AND COUNSELING OF CAREER*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Neneng, M. (2020). EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI KARIER MENGGUNAKAN TEORI DONAD E. SUPER UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA SISWA . *Quanta : Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* , 117-118.
- Nina Fitriyani, R. H. (2019). IMPLEMENTASI TEORI DONALD E SUPER PADA PELAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Ilmu dan Budaya* , 7798-7801.
- Pasaribu, G. R. (2023). *Malay interrogative sentences: X-bar analysis. RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 9(1), 43–53.
- Pasaribu, G. R. (2023). *Ironi verbal dalam persidangan kasus pembunuhan Brigadir J: Analisis semantik kognitif. Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(2), 306–314.
- Pasaribu, G. R., Daulay, S. H., & Saragih, Z. (2023). *The implementation of ICT in teaching English by the teacher of MTS Swasta Al-Amin. English Language and Education Spectrum*, 3(2), 47–60.
- Pasaribu, G. R., Daulay, S. H., & Saragih, Z. (2023). *The implementation of picture and picture strategy to increase students' ability in vocabulary at*

- MAN 3 Medan. *Primacy Journal of English Education and Literacy*, 2(1), 12–20.
- Pasaribu, G. R., Salmiah, M., Sulistyaningrum, S. D., & Napitupulu, F. D. (2023). *Teaching English by using YouTube in SMP IT Al-Afkari Deliserdang. Journal of Educational Review and Cultural Studies*, 1(2), 60–72.
- Pasaribu, G. R., & Mulyadi, M. (2024). *Malay of Kualuh word order in Labuhanbatu Utara: A study of syntactic typology. Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 13(1).
- Prayitno. (2010). *BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH : LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putra, B. J. (2021). STUDI LITERATURE:TEORI PERKEMBANGAN KARIR DONALD EDWIN SUPER. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Couston Journal*, 25-26.
- Solihat, A. (2021). IMPLEMENTASI TEORI DONALD E SUPER MELALUI PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN KARIR UNTUK KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 KRAMATWATU KABUPATEN SERANG. *Jurnal Guru Indonesia*, 28.
- Suhartati Wahyu, A. A. (2023). TEORI KARIR DONALD E SUPER DAN IMPLEMENTASINYA PADA KARIR CONTENT CREATOR DI ERA MILENIAL. *Consulium : Education and Counseling Journal*, 26-34.
- Sulusyawati, H. (2022). *BUKU AJAR BK KARIER*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media .
- Syarqawi, A. K. (2021). *GUIDANCE AND COUNSELING OF CAREER: PENDEKATAN PSIKOLOGI & TEORI DALAM PERENCANAAN DAN PEMILIHAN KARIR*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

Wiyono, B. D. (2013). *TEORI PERKEMBANGAN KARIR DONALD E SUPER* .
SURABAYA: UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA.